

Strategi dan Mengatasi Tantangan dalam Pengajaran di Sekolah Dasar

Yuniar Dwi Lestari¹, Muawwinatul Laili^{2*}

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo, Indonesia;

²Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Nama Perguruan Tinggi, Indonesia;

Abstrak

Dinamika interaksi antara guru dan siswa dengan berbagai karakteristik, serta bagaimana nilai spiritual diintegrasikan dalam pendidikan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami lebih dalam tentang praktik pengajaran yang efektif di sekolah dasar dan memberikan rekomendasi untuk peningkatan kualitas pendidikan guru. Metode yang digunakan adalah studi kasus dengan pendekatan kualitatif, di mana data dikumpulkan melalui observasi langsung, wawancara, dan refleksi pribadi selama periode praktik lapangan. Sumber data utama adalah catatan harian, refleksi kegiatan mengajar, dan tanggapan dari guru serta siswa di MI An-Nahdliyin. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesabaran, empati, dan keberanian adalah kualitas penting yang harus dikembangkan oleh calon guru dalam menghadapi berbagai tantangan pengajaran. Selain itu, penelitian ini menekankan pentingnya pendekatan pendidikan yang holistik dengan memperhatikan aspek spiritual serta akademik dalam pengajaran.

Kata kunci

MI An-Nahdliyin; Pendidikan; Pengajaran; Strategi Pengajaran; Tantangan Pengajaran;

Abstract

The dynamics of interaction between teachers and students with various characteristics, as well as how spiritual values are integrated in education. The purpose of this study is to understand more about effective teaching practices in primary schools and provide recommendations for improving the quality of teacher education. The method used was a case study with a qualitative approach, where data were collected through direct observation, interviews and personal reflection during the field practice period. The main data sources were daily notes, reflections on teaching activities, and responses from teachers and students at MI An-Nahdliyin. The results showed that patience, empathy, and courage are important qualities that prospective teachers should develop in facing various teaching challenges. In addition, this study emphasizes the importance of a holistic approach to education by paying attention to spiritual as well as academic aspects of teaching.

Keywords

Education; MI An-Nahdliyin; Teaching; Teaching challenges; Teaching strategies

Korespondensi

Muawwinatul Laili

muawwinatullaili.pbi@unusida.ac.id

Pendahuluan

Implementasi media pembelajaran berbasis teknologi IT era pendidikan 5.0, dalam mengatasi keterbatasan pendidikan tantangan pengajaran di sekolah dasar semakin beragam, meliputi perbedaan gaya belajar siswa, keterbatasan sumber daya, hingga integrasi teknologi dalam pembelajaran (Abidah, Aklima and Razak, 2022; Zulfa, Ni'mah and Amalia, 2023). Optimalisasi praktik pengalaman lapangan calon guru, khususnya bagi mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) yang sedang menjalani praktik lapangan, menjadi krusial dalam menavigasi tantangan ini (Wulanndari, Sutikyanto and Mujiyanto, 2024). Praktik lapangan dalam pendidikan bukan hanya sebagai kesempatan untuk menerapkan teori yang dipelajari selama masa pendidikan, tetapi juga sebagai sarana penting untuk mendapatkan pemahaman yang lebih nyata dan mendalam mengenai kondisi nyata di lapangan, khususnya dalam konteks pengajaran di sekolah dasar (Pradhitya, Kuswandi and Wedi, 2018). Pengalaman praktik lapangan yang dialami oleh mahasiswa PGSD di MI An-Nahdliyin menawarkan perspektif berharga mengenai aplikasi strategi pengajaran yang efektif dan empatik. Melalui refleksi dan analisis pengalaman penelitian ini berusaha memberikan kontribusi terhadap pengembangan kurikulum dan metodologi pendidikan guru di masa depan.

Pendidikan di Indonesia menghadapi berbagai tantangan yang kompleks, khususnya di tingkat sekolah dasar (Abidah, Aklima and Razak, 2022). Tingkat pendidikan ini merupakan fase kritis di mana siswa membangun fondasi pengetahuan dasar untuk pendidikan selanjutnya (Halim, 2022). Guru sekolah dasar berperan penting dalam membentuk pengalaman belajar yang positif, yang membutuhkan penguasaan strategi pengajaran yang efektif. Namun, realitas di lapangan seringkali menyajikan tantangan yang memerlukan adaptasi dan inovasi dalam metode pengajaran (Daga, 2021; Sari *et al.*, 2021). Tantangan tersebut tidak hanya terkait dengan keberagaman karakter siswa, tapi juga dengan keterbatasan fasilitas dan sumber daya pendidikan (Febriana *et al.*, 2018; Yasin, 2022).

Praktik lapangan oleh mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) memberikan wawasan berharga mengenai kondisi nyata pengajaran di sekolah dasar. Melalui pengalaman langsung di MI-An Nahdliyin, penelitian ini menyoroti pentingnya pengalaman praktik dalam mempersiapkan calon guru. Pengalaman ini tidak hanya meningkatkan pemahaman teoritis tentang pendidikan, tapi juga mengembangkan keterampilan praktis dalam mengelola kelas dan berinteraksi dengan siswa. Pengalaman mengajar di berbagai kelas menunjukkan bahwa setiap tingkatan memiliki dinamika yang unik, yang memerlukan pendekatan pengajaran sesuai dengan Integrasi prinsip-prinsip Revolusi Industri 4.0 dalam proses pembelajaran juga menjadi fokus, dengan strategi "Making Indonesia 4.0" sebagai langkah untuk menjadikan Indonesia sebagai salah satu kekuatan baru di Sekolah Dasar (Amin and Mustaqim, 2021; Maulana and Purnomo, 2021). Integrasi nilai-nilai spiritual dalam pendidikan menjadi salah satu ciri khas pengajaran di MI-An Nahdliyin. Praktik ini menunjukkan bahwa pendidikan tidak hanya tentang transfer pengetahuan, tapi juga pembentukan karakter siswa. Do'a bersama sebelum kelas dimulai merupakan contoh bagaimana sekolah dapat memperkuat aspek spiritual siswa sejak dini. Penekanan pada nilai-nilai ini membantu siswa mengembangkan rasa hormat, disiplin, dan empati terhadap orang lain, yang merupakan komponen penting dalam pembelajaran sosial (Aprily, 2020; Purnomo *et al.*, 2021).

Salah satu temuan utama dari penelitian ini adalah pentingnya adaptasi dan fleksibilitas dalam pengajaran. Guru harus mampu menyesuaikan strategi pengajaran mereka untuk menanggapi kebutuhan dan karakteristik individu siswa. Hal ini sangat penting dalam menghadapi siswa dengan latar belakang sosial ekonomi dan kebutuhan belajar yang beragam. Selain itu, penelitian ini menekankan pentingnya pendekatan holistik dalam pendidikan, yang tidak hanya fokus pada aspek akademik, tapi juga pengembangan emosional dan spiritual siswa.

Revolusi pendidikan di sekolah dasar di Indonesia menghadapi berbagai tantangan yang membutuhkan strategi dan pendekatan yang inovatif dan fleksibel (Salim, 2023). Pengalaman praktik mengajar di lapangan oleh mahasiswa PGSD menawarkan wawasan penting tentang cara-cara efektif untuk mengatasi tantangan ini. Penelitian ini menyoroti pentingnya persiapan yang komprehensif bagi calon guru, termasuk pengembangan keterampilan praktis dan pemahaman tentang pendekatan holistik dalam pendidikan. Dengan demikian, penelitian ini berkontribusi pada literatur tentang strategi pengajaran di sekolah dasar dan pembentukan guru yang lebih baik.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan metode kualitatif untuk mendalami konteks strategi dan mengatasi tantangan dalam pengajaran di sekolah dasar, penelitian sebelumnya telah menunjukkan berbagai pendekatan dan strategi yang dapat diterapkan. Pendekatan kualitatif dipilih karena kemampuannya dalam mengeksplorasi pengalaman, persepsi, dan motivasi subjek penelitian secara mendalam. Fokus utama penelitian ini adalah untuk memahami strategi dan mengatasi tantangan dalam pengajaran di sekolah dasar atau madrasah ibtidaiyyah (Sari, Putra and Purnomo, 2021; Firdaus *et al.*, 2022)

Sumber data utama dalam penelitian ini berasal dari pengalaman langsung mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar, disebuah Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyyah. Sampel penelitian ini terdiri dari berbagai strategi dan tantangan dalam pengajaran di Sekolah Dasar. Observasi dilakukan pada berbagai situasi pembelajaran formal maupun non-formal di sekolah maupun di rumah untuk mendapatkan strategi dan bisa menyelesaikan masalah atau tantangan yang terjadi di Sekolah Dasar maupun Madrasah Ibtidaiyyah.

Data dikumpulkan melalui beberapa metode, termasuk observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan analisis dokumen. Observasi partisipatif dilakukan selama sesi pembelajaran untuk memahami bagaimana strategi dan tantangan antara calon guru dan siswa serta respons siswa terhadap berbagai metode pengajaran. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan berharga tentang bagaimana strategi yang dilakukan dalam mengatasi tantangan mengajar di sekolah dasar ataupun di madrasah ibtidaiyyah. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi pada pengembangan metode pengajaran yang lebih efektif dan pengembangan kurikulum pendidikan guru yang lebih responsif terhadap siswa di sekolah dasar.

Hasil dan Pembahasan

Salah satu strategi efektif yang diidentifikasi adalah penggunaan strategi belajar yang aktif dan partisipatif (Uno and Mohamad, 2012; Hamzah *et al.*, 2023). Hal ini melibatkan siswa secara langsung dalam proses belajar melalui diskusi, proyek kelompok, dan kegiatan praktik. Strategi ini dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan memperkuat pemahaman mereka tentang materi Pelajaran (Asitah and Ismafitri, 2021). Keaktifan siswa dalam pembelajaran juga membantu mengurangi perilaku disruptif di kelas, karena siswa lebih terlibat dan memiliki kesempatan untuk berkontribusi (Safitri and Adiyono, 2023). Penerapan strategi belajar aktif menuntut persiapan yang matang dan fleksibilitas dalam pengajaran. Guru dan mahasiswa PGSD perlu merencanakan aktivitas yang sesuai dengan karakteristik kelas dan mampu menyesuaikan rencana tersebut ketika situasi mengharuskan. Pengalaman di MI AN-Nahdliyin menunjukkan bahwa integrasi pendekatan belajar aktif memerlukan kreativitas dan komitmen dari pengajar untuk mencapai hasil yang diinginkan.

Tantangan yang dihadapi adalah keterbatasan fasilitas dan sumber daya pendidikan (Isma *et al.*, 2023). Di MI AN-Nahdliyin, seperti banyak sekolah lain di daerah dengan sumber daya terbatas, guru dan mahasiswa PGSD harus inovatif dalam memanfaatkan sumber daya yang ada. Hal ini seringkali memerlukan penggunaan material dan sumber belajar alternatif yang tidak selalu ideal. Namun, kreativitas dalam mengatasi keterbatasan ini seringkali menghasilkan metode pengajaran yang unik dan efektif. Keterbatasan sumber daya menjadi kesempatan untuk mengembangkan keterampilan problem-solving dan adaptasi. Pendidik di MI An-Nahdliyin telah menunjukkan bahwa kekurangan fasilitas bukanlah penghalang untuk menciptakan pengalaman belajar yang kaya dan bermakna. Dengan demikian, tantangan ini menjadi pelajaran berharga bagi mahasiswa PGSD dalam merancang pengajaran yang efektif dengan sumber daya terbatas (Sisiawan *et al.*, 2020).

Integrasi nilai-nilai spiritual dalam pendidikan juga menjadi bagian penting dari strategi pengajaran di MI AN-Nahdliyin. Praktik doa bersama sebelum kelas dimulai bukan hanya sebagai rutinitas, tetapi sebagai cara untuk membangun komunitas belajar yang kokoh dan mendukung. Hal ini menunjukkan pentingnya aspek spiritual dalam mendukung proses pembelajaran. Nilai-nilai spiritual membantu mengembangkan sikap saling menghormati dan empati di antara siswa, yang merupakan dasar penting untuk lingkungan belajar yang positif. Pengalaman ini

menekankan bahwa pendidikan tidak hanya tentang pengetahuan akademik, tetapi juga tentang pembentukan karakter siswa. Pendidikan holistik, yang memasukkan aspek spiritual, emosional, dan sosial, terbukti efektif dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Strategi ini memerlukan pendekatan yang terintegrasi dan koheren dalam perencanaan dan pelaksanaan pengajaran (Azizah, 2021; Isma *et al.*, 2023).

Menangani perbedaan individu di antara siswa merupakan salah satu tantangan terbesar yang dihadapi oleh guru dan mahasiswa PGSD. Setiap siswa membawa pengalaman, latar belakang, dan kebutuhan belajar yang unik ke dalam kelas. Strategi yang berhasil diterapkan melibatkan penyesuaian metode pengajaran untuk mengakomodasi keberagaman ini. Ini mencakup penggunaan diferensiasi dalam pengajaran, di mana tugas dan aktivitas disesuaikan untuk memenuhi kebutuhan belajar yang beragam. Diferensiasi membutuhkan pengamatan yang cermat dan pemahaman mendalam tentang siswa. Praktik ini terbukti meningkatkan keterlibatan dan pencapaian akademik siswa di MI AN-Nahdliyin. Dengan demikian, penting bagi pendidik untuk terus mengembangkan pemahaman mereka tentang keberagaman siswa dan strategi pengajaran yang efektif (Wardhani, 2020).

Interaksi antara guru dan siswa adalah aspek kritical lain dari pengajaran yang efektif. Pembangunan hubungan yang positif dan mendukung dengan siswa terbukti meningkatkan motivasi dan keterlibatan belajar. Di MI AN-Nahdliyin, pendekatan personal dan empatik oleh guru dan mahasiswa PGSD menciptakan suasana belajar yang nyaman dan inklusif. Ini memungkinkan siswa untuk merasa aman dalam mengungkapkan ide dan pertanyaan mereka, yang merupakan komponen penting dalam proses belajar. Keberhasilan dalam membangun hubungan ini sering bergantung pada komunikasi yang efektif dan keterbukaan untuk mendengarkan. Pengalaman di lapangan menunjukkan bahwa guru yang berhasil membangun hubungan yang kuat dengan siswa mereka cenderung melihat peningkatan dalam keterlibatan dan hasil belajar. Oleh karena itu, pengembangan keterampilan interpersonal merupakan area penting untuk pelatihan guru masa depan (Rosarian and Dirgantoro, 2020).

Adaptasi dan penggunaan teknologi dalam pengajaran juga muncul sebagai tema penting dalam hasil penelitian. Meskipun MI An-Nahdliyin menghadapi tantangan dalam hal akses dan sumber daya teknologi, inisiatif untuk mengintegrasikan teknologi dalam pendidikan telah menunjukkan potensi positif. Penggunaan sumber daya online, aplikasi pembelajaran, dan media digital dalam pengajaran menawarkan peluang baru untuk memperkaya pengalaman belajar siswa. Integrasi teknologi membutuhkan pelatihan dan dukungan bagi guru untuk memanfaatkannya secara efektif. Pengalaman praktik lapangan menunjukkan bahwa, meskipun ada tantangan, penggunaan kreatif teknologi dapat meningkatkan akses siswa ke materi pembelajaran dan mendukung metode pengajaran yang lebih interaktif dan menarik. Keterbatasan sumber daya bukanlah penghalang utama, asalkan ada kemauan dan kreativitas dalam mengatasi hambatan tersebut (Mawardi, 2023).

Kepemimpinan di lingkungan sekolah memainkan peran kunci dalam mendukung inovasi dan perubahan dalam pengajaran. MI An-Nahdliyin mendapat dukungan dari kepala sekolah dan staf pengajar untuk eksperimen dan pendekatan baru dalam pengajaran sangat berpengaruh terhadap keberhasilan implementasinya. Kepemimpinan yang efektif menciptakan budaya yang mendorong risiko kreatif dan inovasi pedagogis. Hal ini memungkinkan guru dan mahasiswa PGSD untuk merasa diberdayakan dalam menerapkan strategi pengajaran baru dan meningkatkan praktik mereka. Kepemimpinan yang mendukung juga penting dalam mengatasi hambatan dan tantangan yang muncul dalam proses pembelajaran dan pengajaran. Pengalaman di sekolah ini menunjukkan bahwa kepemimpinan yang proaktif dan responsif dapat membuat perbedaan yang signifikan dalam menciptakan lingkungan belajar yang efektif.

Evaluasi dan refleksi berkelanjutan terhadap praktik pengajaran merupakan komponen penting dari pengajaran yang efektif. Guru dan mahasiswa PGSD di MI An-Nahdliyin diharapkan untuk secara teratur menilai efektivitas strategi pengajaran mereka dan membuat penyesuaian yang diperlukan. Proses ini membutuhkan waktu, kesabaran, dan komitmen untuk pembelajaran profesional yang berkelanjutan. Refleksi memungkinkan pendidik untuk mengidentifikasi apa yang berhasil dan apa yang bisa diperbaiki, berkontribusi pada pengembangan profesional mereka. Praktik refleksi ini juga menunjukkan pentingnya sikap terbuka terhadap pembelajaran dan kemauan untuk

bereksperimen dengan pendekatan baru. Pengalaman mengajar di MI An-Nahdliyin menegaskan bahwa proses refleksi adalah kunci untuk pertumbuhan dan pengembangan profesional yang berkelanjutan.

Pengembangan profesional guru melalui pelatihan dan workshop terus-menerus diperlukan untuk memperbarui keterampilan pengajaran dan menanggapi tantangan pendidikan yang berkembang. Di MI An-Nahdliyin, partisipasi guru dan mahasiswa PGSD dalam kegiatan pengembangan profesional telah meningkatkan kemampuan mereka untuk menerapkan strategi pengajaran inovatif. Pelatihan tersebut menyediakan forum untuk berbagi pengalaman, strategi, dan tantangan, serta untuk menerima umpan balik dari rekan-rekan. Kegiatan pengembangan profesional ini memperkuat komunitas belajar di antara guru, memungkinkan mereka untuk belajar dari satu sama lain. Pengalaman ini menunjukkan bahwa investasi dalam pengembangan profesional adalah investasi dalam kualitas pengajaran dan pembelajaran. Membangun kapasitas guru untuk beradaptasi dan inovatif adalah kunci untuk mengatasi tantangan pendidikan masa kini dan masa depan (Anam *et al.*, 2020).

Keterlibatan orang tua dan masyarakat juga ditemukan sebagai faktor penting dalam mendukung pengajaran yang efektif. Di MI An-Nahdliyin, kolaborasi dengan orang tua dan anggota masyarakat membantu memperkuat dukungan untuk siswa di luar lingkungan sekolah. Keterlibatan ini menciptakan jaringan dukungan yang lebih luas untuk siswa, memperkuat pesan-pesan pendidikan yang diterima di sekolah. Orang tua dan masyarakat dapat menjadi sumber daya yang berharga dalam menyediakan pengalaman belajar tambahan dan mendukung kebutuhan belajar siswa. Kolaborasi ini membutuhkan komunikasi yang efektif dan strategi keterlibatan yang dipikirkan dengan matang. Pengalaman di MI An-Nahdliyin menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua dan masyarakat dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan menguatkan hubungan sekolah dengan komunitasnya.

Tantangan dalam pengajaran tidak selalu negatif; mereka seringkali menyajikan peluang untuk pertumbuhan dan inovasi. Di MI An-Nahdliyin, tantangan seperti keberagaman siswa, keterbatasan sumber daya, dan kebutuhan untuk integrasi nilai spiritual, telah mendorong guru dan mahasiswa PGSD untuk menjadi lebih kreatif dan inovatif dalam pendekatan mereka. Menghadapi tantangan ini telah memperkuat keterampilan adaptasi dan problem-solving mereka, membuat mereka lebih siap untuk berbagai situasi pengajaran. Perjuangan ini juga telah mengajarkan nilai kesabaran, ketekunan, dan empati, yang semuanya adalah kualitas penting untuk guru yang sukses. Pengalaman ini menegaskan bahwa dengan sikap yang tepat, tantangan dapat diubah menjadi kesempatan untuk pembelajaran dan peningkatan (Santoso, 2023).

Hasil dan diskusi dari penelitian ini menunjukkan bahwa strategi dan tantangan dalam pengajaran di sekolah dasar sangatlah dinamis dan memerlukan pendekatan yang holistik dan fleksibel. Pengalaman praktik lapangan di MI An-Nahdliyin telah memberikan wawasan berharga tentang cara-cara efektif untuk mengatasi tantangan pengajaran dan memanfaatkan mereka sebagai peluang untuk inovasi dan pertumbuhan. Pentingnya adaptasi, kreativitas, dan kolaborasi telah ditekankan sebagai faktor kunci dalam pengajaran yang sukses. Melalui refleksi dan pengembangan profesional yang berkelanjutan, guru dan mahasiswa PGSD dapat memperkuat praktik pengajaran mereka, menciptakan pengalaman belajar yang bermakna dan mendukung untuk siswa. Penelitian ini berkontribusi pada pemahaman yang lebih dalam tentang kompleksitas pengajaran di sekolah dasar dan menawarkan strategi konkret untuk navigasi dan keberhasilan dalam tantangan ini.

Limitasi

Kajian kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terbatas pada kebutuhan akan studi lanjutan yang melibatkan perspektif lebih luas dari berbagai pemangku kepentingan dalam pendidikan dasar MI An-Nahdliyin, yang mungkin memiliki karakteristik unik baik dari segi demografis siswa, budaya sekolah, maupun sumber daya yang tersedia.

Kesimpulan

Pentingnya strategi pengajaran yang adaptif dan responsif terhadap kebutuhan belajar yang beragam di lingkungan sekolah dasar. Pengalaman praktik lapangan di MI An-Nahdliyin telah menunjukkan bahwa keberhasilan pendidikan

tidak hanya terletak pada penerapan kurikulum, tetapi juga pada kemampuan pendidik untuk mengenali dan merespons keunikan setiap siswa. Strategi seperti pembelajaran aktif, diferensiasi pengajaran, dan pembangunan hubungan positif antara guru dan siswa terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Selain itu, integrasi nilai-nilai spiritual dalam pendidikan menunjukkan pengaruh positif terhadap pembentukan karakter siswa dan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Namun, tantangan seperti keterbatasan sumber daya dan kebutuhan untuk integrasi teknologi dalam pengajaran menuntut inovasi dan kreativitas dari para pendidik. Studi ini menekankan pentingnya pengembangan profesional berkelanjutan dan kolaborasi antara pendidik, orang tua, dan masyarakat dalam mendukung proses pendidikan yang efektif.

Hasil penelitian ini, terlihat jelas bahwa pembangunan hubungan positif antara guru dan siswa merupakan fondasi penting dalam penciptaan lingkungan belajar yang kondusif. Keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar, yang didukung oleh metode pengajaran interaktif dan partisipatif, meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Selain itu, dukungan kepemimpinan sekolah dan keterlibatan orang tua dan masyarakat dalam proses pendidikan menunjukkan dampak signifikan terhadap keberhasilan strategi pengajaran. Kesimpulan ini menegaskan pentingnya kolaborasi, inovasi, dan adaptasi dalam praktik pengajaran untuk menghadapi dan mengatasi tantangan pendidikan di era modern.

Daftar Pustaka

Abidah, A., Aklima, A. and Razak, A. (2022) 'Tantangan Guru Sekolah Dasar dalam Menghadapi Era Society 5.0', *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(2c), pp. 769–776. Available at: <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i2c.498>.

Amin, M. and Mustaqim, B. (2021) 'Vocational Teachers Readiness in Integration The Principles of Industrial Revolution 4.0 into The Learning Process', *Elinvo (Electronics, Informatics, and Vocational Education)*, 6(2), pp. 106–119. Available at: <https://doi.org/10.21831/elinvo.v6i2.44210>.

Anam, F. et al. (2020) 'Kesiapan PTNU dalam Implementasi Sistem e-Learning Menggunakan ELR Model', *Unusida Press* [Preprint].

Aprily, N.M. (2020) 'Implementasi Pendidikan Karakter di Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Az-Zahra Kota Bandung', *Dialog*, 43(1), pp. 33–48. Available at: <https://doi.org/10.47655/dialog.v43i1.341>.

Asitah, N. and Ismafitri, R. (2021) *Product based learning*. Sidoarjo: UNUSIDA PRESS. Available at: <https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=4FZrEAAAQBAJ>.

Azizah, A.A.M. (2021) 'Integrasi Nilai-Nilai Keislaman dalam Pembelajaran IPS pada Kurikulum 2013', *Elementeris: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Islam*, 3(1), p. 23. Available at: <https://doi.org/10.33474/elementeris.v3i1.10496>.

Daga, A.T. (2021) 'Makna Merdeka Belajar dan Penguatan Peran Guru di Sekolah Dasar', *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(3), pp. 1075–1090. Available at: <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i3.1279>.

Febriana, M. et al. (2018) 'Teaching in Rural Indonesian Schools: Teachers' Challenges', *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 5(5), p. 11. Available at: <https://doi.org/10.18415/ijmmu.v5i5.305>.

Firdaus, M. et al. (2022) 'Mapping of Linguistic Diversity Research Themes: A Review', *Proceedings of the International Conference on Industrial Engineering and Operations Management*, pp. 749–758. Available at: <https://ieomsociety.org/proceedings/2021dhaka/458.pdf>.

Halim, A. (2022) 'Signifikansi dan Implementasi Berpikir Kritis dalam Proyeksi Dunia Pendidikan Abad 21 Pada Tingkat Sekolah Dasar', *Jurnal Indonesia Sosial Teknologi*, 3(3). Available at: <https://doi.org/10.59141/jist.v3i03.385>.

Hamzah, A.R. et al. (2023) *Strategi Pembelajaran Abad 21*.

- Isma, Andika *et al.* (2023) 'Peta Permasalahan Pendidikan Abad 21 di Indonesia', *Jurnal Pendidikan Terapan*, pp. 11–28. Available at: <https://doi.org/10.61255/jupiter.v1i3.153>.
- Maulana, F.I. and Purnomo, A. (2021) 'Development of Virtual Reality Application to Increase Student Learning Motivation with Interactive Learning in Vocational Education', *IOP Conference Series: Materials Science and Engineering*, 1071(1), p. 012019. Available at: <https://doi.org/10.1088/1757-899X/1071/1/012019>.
- Mawardi, A. (2023) 'Edukasi Pendidikan Agama Islam dalam Pemanfaatan Sumber-Sumber Elektronik pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah', *Journal on Education*, 6(1), pp. 8566–8576. Available at: <https://www.jonedu.org/index.php/joe/article/view/4290>.
- Pradhitya, V., Kuswandi, D. and Wedi, A. (2018) 'Persepsi Mahasiswa pada Kajian dan Praktik Lapangan Jurusan Teknologi Pendidikan', *JINOTEP (Jurnal Inovasi dan Teknologi Pembelajaran) Kajian dan Riset dalam Teknologi Pembelajaran*, 4(2), pp. 63–69. Available at: <https://doi.org/10.17977/um031v4i22018p063>.
- Purnomo, A. *et al.* (2021) 'Half-Century of the Development Policy Study in ASEAN: A Bibliometric Analysis', *Proceedings of the International Conference on Industrial Engineering and Operations Management*, pp. 2335–2336. Available at: <http://ieomsociety.org/proceedings/2021indonesia/444.pdf>.
- Rosarian, A.W. and Dirgantoro, K.P.S. (2020) 'Upaya Guru dalam Membangun Interaksi Siswa Melalui Metode Belajar Sambil Bermain [Teacher's Efforts in Building Student Interaction Using A Game Based Learning Method]', *JOHME: Journal of Holistic Mathematics Education*, 3(2), p. 146. Available at: <https://doi.org/10.19166/johme.v3i2.2332>.
- Safitri, I.N. and Adiyono, A. (2023) 'Model Pendidikan Karakter Interaktif (Transformasi Disiplin Siswa Melalui Kreativitas Pembelajaran)', *JIP: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(6).
- Salim, N.A. (2023) 'Revolusi Pendidikan: Menavigasi Era Baru Dengan Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar', *Academy of Education Journal*, 14(1), pp. 171–179. Available at: <https://doi.org/10.47200/aoej.v14i1.2231>.
- Santoso, J. (2023) 'Mengatasi Tantangan Keterlibatan Mahasiswa: Strategi Efektif untuk Menciptakan Lingkungan Belajar yang Menarik', *Jurnal Ilmiah Kanderang Tingang*, 14(2), pp. 469–478. Available at: <https://doi.org/10.37304/jikt.v14i2.267>.
- Sari, I.N. *et al.* (2021) *Dosen Merdeka*. UNISMA PRESS.
- Sari, Y.K.P., Putra, A.S. and Purnomo, A. (2021) 'Research Mapping of Content Creator: Lesson from Bibliometric Analysis', *Proceedings of the International Conference on Industrial Engineering and Operations Management* [Preprint], (39). Available at: <http://ieomsociety.org/proceedings/2021monterrey/92.pdf>.
- Sisiawan, R. *et al.* (2020) 'The Impact of Islamic Work Ethic on Workplace Relationships at Nahdlatul Ulama University of Surabaya', *Kresna Social Science and Humanities Research*, pp. 1–5. Available at: <https://ksshr.kresnanusantara.co.id/index.php/ksshr/article/download/78/60>.
- Uno, H.B. and Mohamad, N. (2012) *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM: Pembelajaran Aktif, Inovatif, Lingkungan, Kreatif, Efektif, dan Menarik*. Jakarta: Pena Grafika.
- Wardhani, M.K. (2020) 'Persepsi dan Kesiapan Mengajar Mahasiswa Guru Terhadap Anak Berkebutuhan Khusus dalam Konteks Sekolah Inklusi', *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 10(2), pp. 152–161. Available at: <https://doi.org/10.24246/j.js.2020.v10.i2.p152-161>.
- Wulandari, E., Sutikyanto and Mujiyanto (2024) 'Optimalisasi Praktik Pengalaman Lapangan dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Calon Guru', *Jurnal Educatio*, 10(1), pp. 98–104.
- Yasin, I. (2022) 'Guru Profesional, Mutu Pendidikan dan Tantangan Pembelajaran', *Ainara Journal*

(*Jurnal Penelitian dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan*), 3(1), pp. 61–66. Available at: <https://doi.org/10.54371/ainj.v3i1.118>.

Zulfa, P.I., Ni'mah, M. and Amalia, N.F. (2023) 'Implementasi Media Pembelajaran Berbasis Teknologi IT dalam Mengatasi Keterbatasan Pendidikan di Era 5.0 pada Sekolah Dasar', *eL Bidayah: Journal of Islamic Elementary Education*, 5(1), pp. 1–15. Available at: <https://doi.org/10.33367/jiee.v5i1.3533>.